

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah MI Al Fatah Badas

Madrasah Ibtidayah Swasta atau MIS Al Fatah merupakan salah satu sekolah dasar yang ada dalam lingkungan Yayasan Pendidikan Al Fatah (YPA) Badas. YPA sendiri adalah sekolah formal di bawah naungan Kementrai Agama. Yayasan Pendidikan. Yang didirikan oleh para tokoh islam pengurus Nahdlatul Ulama' atau NU yang sebelumnya juga sudah mendirikan pendidikan informal yang kemudian keinginannya untuk mendirikan pendidikan formal. Tahun 12 Oktober 1989 M/ 12 Robiul Awal 1410 H Yayasan Pendidikan Al-Fatah telah resmi menjadi yayasan berbadan hukum dengan Akte Notaris: Suroso, SH. kediri Nomor: 55 dengan nama "*Yayasan Pendidikan Al Fatah (YPA)*" tertanggal pengesahan: 31 Oktober 1989.

2. Visi Misi dan Tujuan MI Al Fatah Badas

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah dan berprestasi dalam nuansa Islam ala ahlussunnah wal jama'ah.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliyah keagamaan Islam ala ahlussunnah wal jama'ah wa nahdliyah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga madrasah baik prestasi akademik maupun non-akademik.

- 4) Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengembangkan potensi dirinya khususnya di bidang seni dan olah raga.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan amaliyah keagamaan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif.
- 3) Mampu berprestasi dalam ajang AKSIOMA tingkat Kabupaten dan Provinsi Jawa Timur.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana seni dan olah raga yang memadai.
- 5) Meningkatkan manajemen partisipatif warga madrasah, animo siswa baru dan hubungan madrasah dengan masyarakat.

3. Letak Geografis

Yayasan pendidikan MI Al Fatah Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jl. Kunjang No.10 Badas Kediri Telephone (0354) 394086 e-mail: mialfatahbadas85@yahoo.com. Secara garis besar MI Al Fatah terletak pada pemukiman penduduk yang tidak terlalu padat. Secara geografis diantara jalan Badas menuju jalan Kunjang. Akses jalan yang mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya. Merupakan salah satu MI swasta yang unggul dalam lingkungannya.

4. Profil Madrasah

Identitas MI Al Fatah Badas :

Nama Instansi : Kementerian Agama Republik Indonesia

Nama Madrasah : MI Al Fatah
 NSM : 11135060001
 NPSN : 20512298
 Akreditasi : -
 Kode Pos : 64221
 Alamat : JL. Kunjang No.10
 Desa/Kelurahan : Badas
 Kecamatan : Badas
 Kabupaten/Kota : Kediri
 Provinsi : Jawa Timur

Struktur organisasi MI Al Fatah Badas terdapat 9 guru, yang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 3 guru perempuan. Struktur organisasi sendiri berwenang mengatur jalannya operasional sekolah yang di pilih berdasarkan demokrasi dan rapat oleh guru MI. Berikut data tabel yang diperoleh peneliti:

Data Struktur Organisasi MI Al Fatah Badas

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Muchibbudin, S.Ag	Ketua Yayasan
2.	Zaenal Abidin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
3.	Abu Amar	Komite Madrasah
4.	Murin Tias Tiana, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5.	M. Bayu Apriliadi, S.Pd	Sekretaris
6.	Syarifatuzzuliana, S.Pd.I	Bendahara
7.	Subekti, S.Ag	Waka Kesiswaan
8.	Reni Asih, S.Pd	Waka Kurikulum
9.	M. Nuruddin	BP/BK

Data guru dan karyawan MI Al Fatah Badas yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 5 guru laki-laki, 8 guru perempuan, dan 1 penjaga. Terdapat 13 guru yang sudah berstatus sarjana S1 sedangkan 3 lulusan MA dan pondok. Berikut data tabel yang ditemukan oleh peneliti:

Data Guru dan Karyawan

No.	Nama Guru dan Karyawan	Jabatan Periode 2020/2021
1.	Zaenal Abidin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Abu Amar	Guru
3.	M. Nuruddin	Guru
4.	Subekti, S.Ag	Guru Kelas
5.	Misbahus Surur, S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Husnul Amalah, S.Pd.I	Guru Kelas
7.	Siti Masrukatin, S.Ag	Guru Kelas
8.	Nurul Aliyah, S.Pd.I	Guru Kelas
9.	Murin Tias Tiana, S.Pd	Guru Kelas
10.	Reni Asih, S.Pd	Guru Kelas
11.	Hana Masykuruniati, S.Pd.I	Guru Kelas
12.	M. Bayu Apriliadi, S.Pd	Guru Kelas
13.	Siti Fatimah Yazik, S.Pd	Guru Kelas
14.	Syarifatuzzuliana, S.Pd.I	Guru Kelas
15.	Sutoyo	Penjaga

Data peserta didik MI Al-Fatah Badas terdapat 268 peserta didik. Dengan pebagain kelas I jumlah 36 peserta didik, kelas IIA jumlah 25 peserta didik, kelas IIB jumlah 20 peserta didik, kelas IIIA jumlah 22 peserta didik, kelas IIIB jumlah 28 peserta didik, kelas IVA jumlah 22 peserta didik, kelas IVB jumlah 20 peserta didik, kelas VA jumlah 26 peserta didik, kelas VB jumlah 27 peserta didik, kelas VIA jumlah 21

peserta didik, dan kelas IVB jumlah 22 peserta didik. Berikut data tabel yang ditemukan oleh peneliti:

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MI Al Fatah Badas

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	I	36
2.	II A	25
3.	II B	20
4.	III A	22
5.	III B	28
6.	IV A	22
7.	IV B	20
8.	V A	26
9.	V B	27
10	VI A	21
11.	VI B	22
Jumlah		269

Peserta didik kelas IV A terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan dengan total 22 peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021. Di dalam kelas didomisili oleh murid perempuan.

B. Temuan Penelitian

Terjadinya pandemi Covid-19 sangatlah besar dampaknya terutama dalam bidang pendidikan. Dari yang semula peserta didik belajar di sekolah dan kini harus belajar dari rumah (daring) atau belajar jarak jauh (PJJ). Hal ini akan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan pembelajaran peserta didik maupun guru. Maka dari itu guru harus mempunyai strategi dalam

proses pembelajaran daring yang sesuai dengan kemampuan peserta didik terutama di sekolah dasar.

Keadaan lingkungan yang kurang kondusif selama masih ada penyebaran Covid-19 yang mulai merebah pada awal tahun 2020 sampai sekarang. Namun, pada awal tahun 2021 lingkungan MI Al-Fatah sendiri sudah cukup baik mengingat kondisi zona sudah tidak merah lagi, seperti yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum:

“Lingkungan di MI Al-Fatah selama pandemi ini mulai aman sih mbak semenjak akhir tahun 2020, tetapi hanya untuk KBM pembelajaran kita mengikuti pemerintah. Untuk awal tahun 2021 ini juga gak menentu mbak. Pada awal tahun katanya pemerintah sudah membaik dan bisa masuk sekolah, tapi beberapa minggu lakokne balik lagi jadi zona merah terus kembali ke zona kuning di Badas ini mbak. Terus pada pertengahan bulan ini sudah membaik lagi”.⁶²

Satu tahun berlalu semenjak diterapkannya pembelajaran daring yang dirasa kurang efisien mengingat banyak peserta didik yang merasa kesulitan terhadap materi pembelajaran dan merasa bosan ketika hanya belajar lewat handphone. Dan ini cukup membebani para guru yang merasa bahwa nilai atau pemahaman peserta didik semakin kurang.

Pembelajaran daring di MI Al-Fatah memang sudah cukup baik. Dengan kerja sama antara guru dan guru, guru dan kepala sekolah, maupun guru dan orang tua peserta didik terhadap keberlangsungan proses pembelajaran agar terus berjalan. Kurang lebih selama satu semester memang dapat berjalan baik, tetapi tingkat prestasi belajar

⁶² Wawancara: Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabu 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

peserta didik masih rendah di banding waktu tatap muka yang dapat dilihat dari nilai maupun keaktifan terutama pada kelas IV A. Pernyataan tersebut saat observasi sesuai dengan yang dipaparkan oleh waka kurikulum:

“Pembelajaran daring di MI Al-Fatah tidak 100 persen bisa dikatakan berjalan lancar, banyak kendala mulai dari kurangnya pemahaam guru yang sudah berusia 40 lebih mbak terutama yang tidak lulusan guru dan juga ada yang hanya lulusan aliyah, dan untuk dana ada dari yayasan sendiri atau pun juga dari pemerintah juga gak banyak ya minim dana gitu mbak”.⁶³

Sarana dan prasarana juga sangat menentukan proses pembelajaran daring maupun luring. Sarana prasarana pembelajaran daringpun tidak semua orang tua sama. Banyak dari orang tua peserta didik berpenghasilan dibawah rata-rata. Ini juga harus diperhatikan, memang pemerintah juga memberikan bantuan kuota internet bagi seluruh peserta didik dari Sabang sampai Merauke. Namun, kuota internet hanya berjalan beberapa bulan saja. Dengan minimnya dana dari pemerintah pebelajaran luring dapat mengurangi penggunaan kuota internet yang banyak, karena akan digunakan apabila peserta didik mengalami kendala saat mengerjakan tugas dari rumah. Seperti yang dipaparkan oleh waka kurikulum:

“Untuk sarana prasarana daring tidak semua peserta didik wali/orang tuanya memiliki yang memadai banyak yang dari gologan bawah atau kurang mampu, sedangkan penunjang luring setiap peserta didik difasilitasi seperti pembelajaran di sekolah,

⁶³ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabo 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

terus di foto kopikan untuk jadwal setiap minggunya, ada juga LKS kurang lebih seperti itu mbak”.⁶⁴

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran daring di MI Al Fatah cenderung kurang efisien apabila tidak dilakukan juga pembelajaran luring. Sarana dan prasarana yang digunakan juga di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV A MI Al-fatah Badas periode 2020/2021 masa pandemi Covid-19 mengenai strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar melalui model pembelajaran daring dan luring pada peserta didik. Teknik pengumpulan data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian informasi di kembangkan dalam bentuk tulisan deskriptif. Berdasarkan fokus masalah akan diperoleh data dari sumber informasi.

1. Perencanaan Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah pertama yang digunakan yaitu dengan perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan untuk proses pembelajaran daring dan luring. RPP daring dan luring secara khusus disiapkan sesuai dengan ajuran dari pemerintah,

⁶⁴ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabo 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

mengetahui potensi zona yang cocok dengan pembelajaran luring. Meskipun hanya bertemu sebentar namun protokol harus diterapkan dengan baik.

Sebelum membahas RPP secara detail guru juga menyiapkan PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester). Prota dan promes sangat dibutuhkan dalam menyusun program RPP yang baik dan sesuai dengan yang diajarkan menteri pendidikan. Acuan ini menjadi dasar dari ketepatan seorang guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran.

Strategi perencanaan pertama sebagai seorang guru adalah dengan membuat RPP yang sesuai dengan kondisi masa kini. Dengan pengalaman yang terjadi pada saat proses pembelajaran daring dan luring yang sangat berkaitan agar proses pembelajaran tetap berlangsung secara efisien. Berikut adalah contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring dan luring pada kelas IV A MI A-Fatah:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
RPP	
Satuan Pendidikan	: MI AL FATAH BADAS
Kelas/Semester	: 4 / 2
Tema	: 7. Indahya Keragaman di Negeriku

Subtema	: 1. Keragaamn Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
4. Setelah melakukan permainan, peserta didik mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sistem Jaringan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Luring/ Klasikal	Pendahuluan	175 menit

(Offline)	<p>1. Melakukan pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (<i>Orientasi</i>)</p> <p>2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Ayo Mengamati</p> <p>❖ Peserta didik mengamati peta kepulauan indonesia.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>❖ Peserta didik berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk.</p> <p>Hasil yang diharapkan adalah peserta didik dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.</p> <p>Pendahuluan</p>	
------------------	---	--

	<p>3. Melakukan pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (<i>Orientasi</i>)</p> <p>4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>)</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengamati peta kepulauan indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. ❖ Hasil yang diharapkan adalah peserta didik dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah bangsa Indonesia. ❖ Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. <i>(Collaboration dan Communication)</i> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. (Literasi) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan. ❖ Peserta didik mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Peserta didik tidak dituntut untuk menghafalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya peserta didik mengetahui 	
--	--	--

	<p>suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. (<i>Communication</i>)</p> <p>Ayo Bermain peran</p> <p>❖ Peserta didik melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia. (<i>Creativity and innovation</i>)</p> <p>Penutup</p> <p>❖ Bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
<p>Daring/ BDR (Online)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam melalui media online WhatsApp di grub kelas. 2. Mengingatkan kepada peserta didik untuk semangat belajar. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari melalui gambar, video atau teks yang dikirim melalui media sosial. 4. Guru mengajak peserta didik untuk bertanya tentang materi yang 	<p>70 menit</p>

	<p>diajarkan dengan mengirim pesan teka pada WhatsApp.</p> <p>5. Peserta didik mengerjakan Rubrik Ayo Berdiskusi pada Buku Siswa yaitu peserta didik diminta menjawab pertanyaan mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk yang terdapat dalam buku siswa.</p> <p>➤ Alternatif Pembelajaran BDR (Belajar Dari Rumah) melalui siaran TVRI: Meminta peserta didik mengikuti program pembelajaran kelas 4 s/d 6 SD di TVRI pada hari Senin s/d Jum'at jam 10.00-10.30 WIB.</p> <p>6. Orang tua/anggota keluarga lain mendampingi dan mengarahkan untuk mengirim foto/video/audio hasil kegiatan peserta didik melalui WhatsApp.</p>	
--	--	--

	<p>7. Guru mengevaluasi, memberi penguatan dan kesimpulan melalui pesan teks pada WhatsApp.</p> <p>8. Menutup kegiatan pembelajaran daring dengan menyampaikan pesan WhatsApp agar peserta didik selalu menjaga kebersihan dan selalu memperhatikan protokol kesehatan untuk memutus rantai covid-19.</p>	
--	---	--

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu penguatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian. Penilaian daring bisa melalui grup WhatsApp meliputi rekaman suara/video/foto kegiatan. Penugasan sistem luring dapat diberikan setiap 1 minggu sekali secara take-give (mengambil dan mengumpulkan) dengan pendampingan orang tua peserta didik.

<p>.....</p> <p>Guru Kelas IV</p>
<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala MI AL FATAH BADAS</p>
<p><u>ZAENAL ABIDIN, S.Pd.I</u> <u>MURIN TIAS TIANA, S.Pd</u></p>

Tabel 4.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dari RPP di atas dapat ditemukan secara jelas mengenai rencana awal dalam proses pembelajaran daring dan luring. Untuk penggunaan model pembelajaran tersebut memang belum sepenuhnya dilaksanakan secara luring saja, namun pembelajaran secara daring juga tetap di terapkan supaya guru tidak langsung lepas tanggung jawabnya terhadap orang tua/wali peserta didik. Dari pengamatan dokumentasi menurut peneliti dalam perencanaan strategi pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran daring, metode pembelajaran luring beserta tekniknya, media pembelajaran di sessuaikan apakah daring atau luring, dan evaluasi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik.

b. Aplikasi Proses Perencanaan Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Aplikasi proses perencanaan pembelajaran yang ditemukan oleh peneliti dalam penggunaan strategi guru dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1) WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan yang berbasis internet, tidak menggunakan uang langsung melainkan menggunakan data internet atau wifi. Selain bertukar pesan via teks juga bisa digunakan untuk video call yang mana bertelevon dapat melihat wajah atau keadaan secara nyata. Selain itu dalam proses pembelajaran masa Covid-19 ini sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Yang mana pembelajaran daring menjadi salah satu media yang digunakan oleh guru atau pendidik.

2) Web Portal

Web portal merupakan media fitur yang ditemukan dalam browser atau web yang dapat terhubung ketika masuk ke sebuah browser yang menghubungkan dengan internet, yang terhubung dengan tampilan portal. Web portal digunakan untuk tujuan tertentu yang mengarahkan pembaca supaya membaca atau melihat situs tersebut secara online. Yang mana pembelajaran

daring menjadi salah satu media yang digunakan oleh guru atau pendidik.

3) Google Formulir

Google formulir merupakan sebuah aplikasi yang berbasis web gratis. Penggunaannya untuk membuat survei yang dapat dibagikan berupa link. Google formulir sendiri salah satu bagian dari aplikasi google.

4) Bandicam

Vidio aplikasi bandicam merupakan aplikasi perekam layar yang cukup ringan dan mudah bagi pemula. Dapat digunakan untuk windows yang bisa merekam apapun di laptop atau komputer di layar dari yang biasa hingga kualitas yang baik.

5) Az screen

Az screen merupakan aplikasi perekam yang digunakan di sebuah handphone. Aplikasi ini cukup ringan bagi pengguna yang hanya memanfaatkan pembelajaran dengan menggunakan handphone saja. Yang mana pembelajaran daring menjadi salah satu media yang digunakan oleh guru atau pendidik.

Untuk mendukung penuh strategi perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru juga diadakan bimbingan teknologi atau bimtek. Bimtek sangat membantu guru apabila belum dapat menguasai bidang teknologi. Bimtek yang ada di MI Al Fatah

dilaksanakan selama tiga kali dimulai bulan November 2020 dan berakhir Januari 2021.

“Guru mengikuti bimtek atau bimbingan teknologi, disitu diajarkan cara memakai Bandicam seperti aplikasi yang untuk buat video juga ada bimtek lagi tentang pembuatan soal online yang dikerjakan secara langsung tinggal klik yang digunakan biasanya handphone namanya google form”.⁶⁵

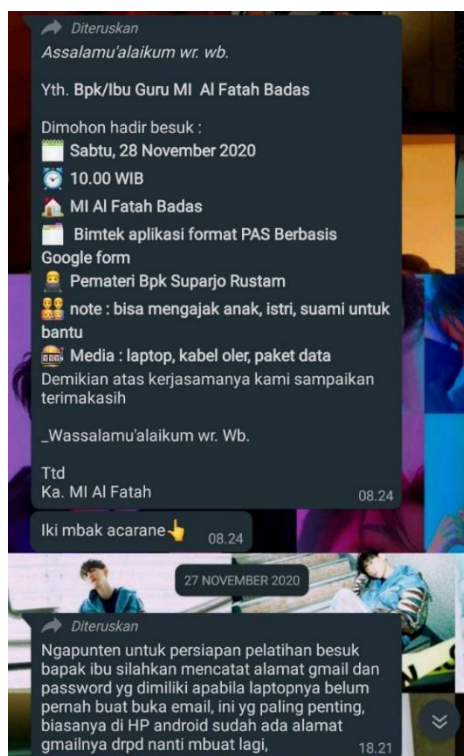
Bimtek atau bimbingan teknologi yang pertama dilakukan oleh Kepala Sekolah bersama 2 staf guru dan 1 operator yang diadakan oleh Kelompok Kerja Madrasah (KKM) pada hari Sabtu 21 November 2020 di MI Bustanul Ulum Tunglur, Badas, Kediri. Bimtek ini membahas tentang pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis Google Formulir yang digunakan untuk evaluasi atau penilaian. Pernyataan ini dijelaskan langsung oleh Kepala Sekolah yaitu:

“Saya mengupayakan bimtek kalo gak salah sudah 3 kali mbak. Yang pertama saya sendiri dengan 2 guru dan operator guru se-KKM mbak harinya sabtu kalo gak salah pokok tanggal 21 november 2020 coba nanti saya cek lagi tempatnya di Tunglur MI Bustanul Ulum, ini yang di bahas tentang pelatihan yang membuat soal itu google formulir. Terus yang kedua juga tentang google form bedanya ini untuk guru semuanya tempatnya di MI Al Fatah waktunya seminggu setelahnya ini saya menghadirkan ada Bapak Suparjo Rustam. Yang ketiga sama di sekolah ini yang di bahas itu cara buat video yang ada wajahnya itu namanya Bandicam sama Az screen yang saya tunjuk buat jelasin ada Bapak Bayu.”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁶⁶ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

Bimtek yang kedua juga dilakukan oleh kepala sekolah kepada seluruh guru. Dengan di hadirkannya pemateri yaitu Bapak Suparjo Rustam, S.Pd.I. Pada hari Sabtu 28 November 2020 jam 10.00 WIB di MI Al Fatah Badas. Dengan tema “*Bimtek Aplikasi Format PAS (Penilaian Akhir Semester) Berbasis Google Form*”.



Gambar 02. Tangkap layar tentang pengumuman Bimtek Media azscreen dan bandicam merupakan aplikasi yang digunakan guru dalam menunjang atau media sebagai mengedit vidio yang dapat diaskes melalui handphone dan laptop kemudian dapat langsung dikim lewat WhatsApp berupa vidio proses pembelajaran. Langkah awal adalah dengan menyiapkan bahan materi ajar yang sudah di ketik dalam Power Point yang akan memudahkan guru pada saat prosese editing dengan menggunakan Az screen atau Bandicam. Media tersebut merupakan bimbingan

teknologi langsung yang diberikan oleh kepala sekolah sebagai strategi yang diupayakan untuk guru agar proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan lebih kreatif, seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah:

Dilaksanakan pada Sabtu 16 Januari 2021 di MI Al Fatah merupakan bimtek ketiga. Guru di ajarkan bagaimana langkah-langkah proses pembuatan video dengan media Az screen dan Bandicam. Kepala sekolah menugaskan Pak M. Bayu Apriliadi, S.Pd sebagai pemateri.

Berdasarkan pernyataan diatas ditemukan bahwa strategi pembelajaran daring yang digunakan guru adalah semua tetap berfokus dengan WhatsApp. Selain itu media yang mendukung pembelajaran daring adalah Google Form, Web Portal, Az screen, dan Bandicam.

c. Proses Perencanaan Model Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran luring adalah melihat kondisi pada saat pembelajaran daring yang belum bisa dikatakan 100% berjalan lancar sesuai anjuran pemerintah. Setelah itu menentukan RPP yang sesuai agar guru dapat mempertimbangkan strategi guru yang cocok saat pandemi covid-19.

Dengan pertimbangan dari rapat guru dan keluhan para orang tua yang sudah merasa sangat kesulitan dalam mengajari anak melalui

sistem pembelajaran daring. Para orang tua ingin segera anaknya kembali ke sekolah dan belajar seperti sebelumnya. Hal ini juga dirasakan oleh guru yang juga hanya bisa mengandalkan lewat media whatsapp saja. Setelah terjadi kesepakatan maka pada awal pembelajaran semester dua diberlangsungkan pembelajaran luring atau tatap muka. Di mana peserta didik dapat kembali ke sekolah dengan cara bergilir dan menerapkan protokol kesehatan. Pembelajaran luring ini harus tetap berdampingan dengan pembelajaran daring, sebab ini bisa dilakukan hanya sebentar sedangkan proses pembelajaran tetap harus berjalan sesuai dengan instruksi dari kementerian pendidikan.

Pembelajaran daring juga terdapat pembelajaran tatap muka. Strategi guru yang ditemukan peneliti yaitu memberikan jadwal dan tugas terstruktur kepada peserta didik secara bergilir dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berikut yang di utarakan oleh guru kelas IV A:

“Guru membuat jadwak mata pelajaran tatap muka satu minggu pisan, dan juga daring berupa tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah. Pembelajaran luring ini awale juga d rapatkan bersama guru yang lainnya soale ya banyak keluhan dari orang tua yang katanya anaknya gak mau belajar lak dirumah, main terus karna anak sayapun ya gitu mbak jadi pembelajarannya ini semoga anak gak lagi males lagi ya walaupun belajar di sekolah juga bentar”.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

Hasil data yang dapat ditemukan peneliti tentang perencanaan strategi guru dalam pembelajaran daring dan luring adalah penggunaan WhatsApp sebagai wadah penunjang pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi Az screen dan Bandicam, evaluasi penilaian dengan menggunakan google formulir, pengajaran yang singkat saat tatap muka, dan pemberian tugas dikumpulkan secara bergilir lewat tatap muka di Madrasah.

2. Pelaksanaan Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

a. Pelaksanaan Strategi Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditemukan peneliti dilaksanakan sesuai dengan strategi apa yang sekarang dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam RPP ini juga dicantumkan secara jelas bagaimana tujuan guru pada saat pembelajaran daring maupun luring. Meskipun dalam RPP yang sama namun pelaksanaannya akan disesuaikan dengan jadwal yang sudah dipersiapkan oleh pendidik.

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat memahami materi yang sudah diberikan. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan data penggunaan saat ini adalah dengan RPP daring dan luring. Dimana sistem

pembelajaran ini berdasarkan dari pertimbangan dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik. seperti yang dipaparkan oleh guru kelas

IVA:

“RPP disini itu digabungkan ada online dan luring. Yaitu menggabungkan dari online dan luring dalam satu RPP yang mengacu dengan kemampuan kerja sama yang tetap menggunakan protokol kesehatan dan juga dengan batas jumlah peserta didik setiap harinya, ada variasi video yang dibuat untuk pembelajaran online, dan juga ada penilaian online dan offline. Tujuan RPP nya itu disesuaikan dengan saat online maupun tatap muka.”⁶⁸

Dari penjelasan guru kelas IV A diatas peneliti menemukan juga strategi guru dalam RPP yang mengacu pada kemampuan peserta didik terhadap proses maupun prestasi belajarnya. Pada saat proses pembelajaran daring guru dapat menyajikan video pembelajaran atau portal sebagai sarana informasi bagi peserta didik. sedangkan pada saat luring guru memberikan tugas berkelompok guna mengetahui seberapa jauh kemampuan kerja sama peserta didik dengan temannya, tetapi juga tetap harus memperhatikan protokol kesehatan.

Pelaksanaan RPP daring dan luring juga berjalan dengan baik. Data ini berdasarkan dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Proses pembelajaran daring dan luring ini dibagi menjadi 4 hari daring dan 2 hari tatap muka. Berikut adalah jadwal dari pelaksanaan proses pembelajaran daring dan luring:

⁶⁸ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

DAFTAR TUGAS KELAS 4 MINGGU Ke-10 SEMESTER 2				
MI AL-FATAH BADAS				
N O	HARI/ TANG GAL	MAPEL	TUGAS	KETER ANGAN / HALA MAN
1	Jum'at, 26 Maret 2021	FIQIH	1. Membaca dan merangkum materi bab 3 Melaksanakan Shalat Idain (A. Salat Idul Fitri)	54
		Ips	Ulangan Harian Pembelajaran 2 secara online, Link akan dikirim melalui grup	Online
		Qur'an Hadist	Tidak ada tugas	
2	Sabtu, 27 Maret 2021	PJOK	1. Membaca materi tentang B. PENCAK SILAT	28 s.d 31
		NAHW U/SHOR OF	Tidak ada tugas	

		PKN	Penilaian Tengah Semester secara online, Link akan dikirim melalui grup	Online
3	Senin, 29 Maret 2021	Mabadi Fiqih	1. Menyalin kembali Tugas yang sudah dilampirkan ke dalam buku tulismu	di lampiran
		SKI	1. Membuat video pidato singkat tentang isra' mi'raj. Kemudian kirim ke grub	Online
		BHS. INDON ESIA	Penilaian Tengah Semester secara online, Link akan dikirim melalui grup	Online
4	Selasa, 30 Maret 2021	AKIDA H AKHLA	1. Mengerjakan Imtihan 'Amali. Kemudian kirim Video atau foto ke grub	39
		K	2. Mengerjakan Tazdid. Bisa dicari di google	39

		SBDP	1. Ulangan harian 2 secara online, Link akan dikirim melalui grup	Online
		BHS. INGGRI S	1. Membaca LESSON 12, 13 dan 14	18 s.d 20
5	Rabo, 31 Maret 2021	BHS. ARAB	Tatap Muka	09.00- 10.00
		MM	Tatap Muka	09.00- 10.00
6	Kamis, 01 April 2021	IPA	Tatap Muka	09.00- 10.00
		BHS. JAWA	Tatap Muka	09.00- 10.00
		Pembagian tugas dan pengambilan buku tugas		10.00 s.d Selesai

Tabel 4.3. Jadwal pembelajaran daring dan luring kelas 4a

Dari data tabel di atas sudah dipaparkan dengan jadwal pelajaran sesuai dengan kelasnya. Jadwal tersebut sebagai pembagi terhadap proses pembelajaran daring dan luring. Luring

dilaksanakan hanya sebagai selingan saja mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang belum suai dan daring tetap menjadi proses pembelajaran yang utama.

b. Aplikasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Daring

Data model pembelajaran daring yang ditemukan dengan observasi di MI Al-Fatah Badas oleh peneliti pelaksanaannya pada hari Senin, Selasa, Jum'at, dan Sabtu. Pada pembelajaran daring sistem penugasan langsung berasal dari WhatsApp yang terdapat ulangan harian melalui link secara online pada hari yang ditentukan oleh guru.

Model pembelajaran daring yang di terapkan dalam MI Al-Fatah Badas menggunakan handphone bagi peserta didik dan guru, juga dapat menggunakan laptop, semua tugas diberikan melalui aplikasi whatsApp, yang dibuktikan oleh wawancara guru kelas IV

A MI Al-Fatah:

“Pembelajaran online yang saya lakukan disini pakai gedit atau handphone maupun laptop dengan memberikan tugas-tugas atau mata pelajaran melalui ada link, portal, vidio pembelajaran ke grub WhatsApp. Jadi ya semua menggunakan WA mbak, tugas dari peserta didik juga dikirim kadang ke grub kadang japri ke saya atau guru yang mengajar”.⁶⁹

Pernyataan di atas juga didukung oleh kepala sekolah.

Terbatasnya pemahaman terhadap pembelajaran daring terhadap

⁶⁹ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

guru yang sudah berusia diatas 50 tahun maka kepala sekolah cukup menyarankan dengan handphone dan aplikasi WhatsApp, namun dengan guru yang lebih muda di harapkan lebih bervariasi, seperti yang dipaparkan oleh kepala sekolah MI Al-Fatah:

“Sekarang kan lagi musim corona jadi ditetapkan pembelajaran daring pada umumnya yaitu dengan lewat handphone untuk disini melalui media WhatsApp, semua tugas diberikan lewat WA. WhatsApp sendiri lebih mudah secara juga banyak yang bisa menggunakannya. Selain itu juga bisa mengeshare link juga untuk pelajaran dan tugas”.⁷⁰

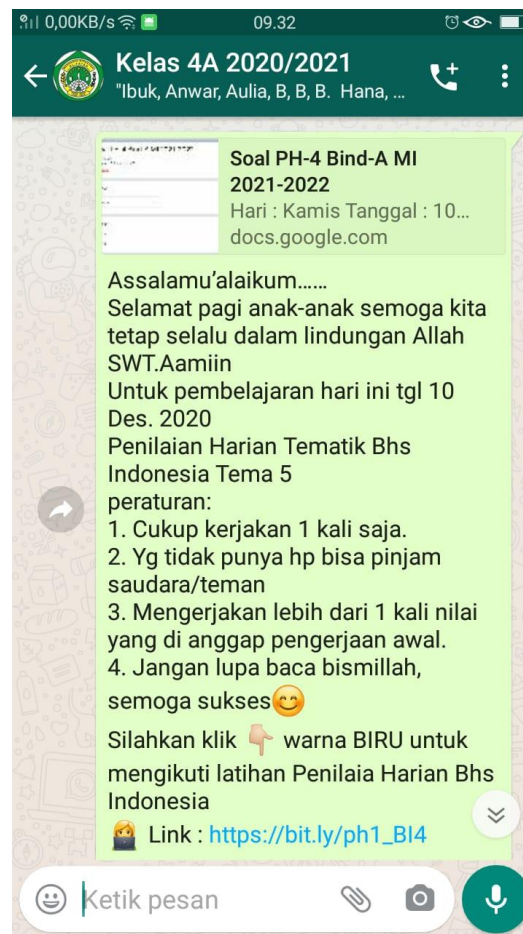
Penggunaan web portal adalah dengan guru menyiapkan sebuah link yang dapat terhubung dengan internet. Biasanya link yang digunakan berasal dari Youtube. Kemudian di bagikan via WhatsApp agar dapat dilihat dan dipelajari oleh peserta didik. berikut hasil wawancara dengan guru kelas IV A:

“Web portal sendiri yaitu saya sediakan link dari Youtube kemudian saya bagikan lewat WhatsApp. Saya menyuruh anak untuk membukanya dan mempelajari dengan dampingan orang tua. Setelah selesai saya berikan tugas harian, begitupun juga penggunaan video dari aplikasi Az screen dan Bandicam juga hasil videonya saya kirim lewat WhatsApp juga. Jadi portal dan video tadi untuk mendukung biar belajarnya lebih menarik.”⁷¹

Google formulir digunakan guru untuk membuat daftar pertanyaan atau tugas. Google formulir juga digunakan untuk ujian akhir semester ganjil pada Desember 2020, seperti pada contoh berikut:

⁷⁰ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁷¹ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.



Gambar 03. Tangkap layar saat proses pembelajaran daring

Dari google formulir ini guru dapat lebih mudah dan efisien dalam memberikan terkait tugas maupun ujian yang membutuhkan waktu singkat terhadap pengerjaannya. Pengerjaannya dapat meringankan guru yang tidak perlu menilai satu-satu, karena dapat langsung menilai tugas secara cepat dan praktis hanya saja pembuatannya juga cukup memerlukan banyak waktu bagi guru dalam membuatnya.

Peserta didik juga di tugaskan untuk menghafalkan surat Al-Qur'an atau hadits-hadist dengan di video dan di unggah di grup

WhatsApp kelas. Berikut bukti berupa percakapan guru dalam grub

WhatsApp:



Gambar 04. Tangkap layar saat proses pembelajaran daring

Proses pelaksanaan pembelajaran daring diawali dengan salam terlebih dahulu, berdoa membaca al-fatihah dan surat pendek, menanyakan kabar dan sedikit memotivasi peserta didik. Guru sudah harus menyiapkan media apa yang sesuai materi pembelajaran. Berikut hasil wawancara terhadap guru kelas IV A:

“Awal pembelajaran seperti biasanya guru kirim salam terus berdoa membaca al-fatihah dan surat pendek

terus bertanya kabar ada motivasi sedikit sih mbak. Disini saya sudah harus menyiapkan pembelajaran apa yang akan dilakukan. Misalnya menggunakan link portal tadi. Setelah itu dikasih tugas, bisa dikumpulkan langsung atau sebisanya, yang biasanya kimimnya ada yang malam jadi guru harus siap terus.”⁷²

Jalanan komunikasi yang baik dengan orang tua atau wali peserta didik sangat penting dalam kondisi pandemi Covid-19 ini. Guru juga dapat mengajak orang tua atau wali agar bisa lebih mengontrol anak dengan pendampingan saat proses pembelajaran berlangsung secara daring. Memberikan sedikit motivasi terhadap peserta didik yang aktif dan tidak aktif agar dapat memilah yang mana butuh bimbingan yang lebih ekstra. Seperti yang dikatakan oleh Waka Kurikulum:

“Guru harus bisa berkomunikasi yang baik sama orang tuanya anak dan murid juga, kudu biasalah manage waktu yang baik saat waktunya belajar, dan dapat memilah-milah anak yang aktif dan tidak aktif. Disinikan saya tau mana anak yang memang aktif dan tidak dengan melihat cepet apa enggak sregap apa tidak ngerjakan semua tugas dari gurunya”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran yang efektif. Di awal pembelajaran daring guru mengajak peserta didik untuk melakukan doa dan memberikan motivasi. Guru juga meminta orang tua peserta didik tetap memantau anak saat pembelajaran berlangsung. Strategi yang

⁷² Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁷³ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabu 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

digunakan guru dengan pembelajaran Az screen dan bandicam, evaluasi atau soal melalui link dan google formulir, dan pemanfaatan layanan google atau web portal. Dari pengamatan peneliti pembelajaran daring berpusat pada guru, strategi guru yang efektif berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dapat dikatakan berhasil atau belum.

c. Pelaksanaan Model Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Proses pembelajaran luring yang ada di MI Al Fatah ini terdapat 2 variasi, yaitu pertama pembelajaran yang dikerjakan di rumah berupa tugas tertulis dan dikumpulkan pada saat tatap muka, dan kedua adalah pembelajaran yang terdapat di sekolah yaitu tatap muka. Jadi pembelajaran luring yang dilakukan di sini tidak hanya di rumah saja. Kegiatan tatap muka hanya dilakukan selama 2 hari yaitu Rabu dan Kamis.

Pembelajaran luring sendiri dilakukan secara bergilir. Ini dapat dipertimbangkan guna untuk mengantisipasi kerumunan yang banyak. Pembelajaran dilakukan dengan sistem pemberian tugas secara berskala. Dimana peserta didik yang datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh guru kelas. Proses yang dilakukan saat tatap muka juga singkat, peserta didik cukup masuk kelas, duduk berdoa sebentar dan dapat pengarahan singkat dari guru kelas kemudian di tutup. Seperti yang dipaparkan oleh guru kelas IV A:

“Pada saat pembelajaran luring saya memberikan tugas terstruktur yang di berikan kepada peserta didik dalam bentuk kertas foto kopy jadwal dimana ada hari, tanggal, panduan belajar, dan tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan di sekolah. Saat tatap muka itu seperti biasanya pembelajaran di kelas Cuma waktunya bentar mbak karena hanya 2 jam itupun belum rewelnya bocah-bocah nggeh.”⁷⁴

Tugas yang dikerjakan peserta didik tersebut dikumpulkan seminggu sekali pada saat tatap muka, terus berulang-ulang. Untuk kelas IV A dilaksanakan setiap hari rabo dan kamis. seperti yang dipaparkan kepala sekolah:

“Pada luring guru diharapkan memberikan tugas terstruktur yang diberikan ke murid, diambil setiap semiinggu sekali ke madrasah secara gantian. Waktunya saat ajadwal tatap muka itu pagi jam 08.00 sampai jam 10.00 dengan harus di antar dan di jemput orang tuanya biar gak kluyuran atau bermain.”⁷⁵

Pembelajaran luring memang dilihat lebih praktis yang mana proses pembelajaran cenderung hanya berupa tugas dan tanpa menggunakan kuota internet yang banyak. Namun jika hanya menggunakan luring saja terkadang orang tua juga merasa kesulitan, yang biasanya guru yang membantu peserta didik memecahkan masalah kini orang tualah yang harus bertindak. Dari pengamatan peneliti tidak semua orang tua bisa mengajarkan pelajaran secara baik kepada peserta didik. Mereka hanya tau dasar saja. Dengan itu guru masih sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran luring

⁷⁴ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁷⁵ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

berlangsung. Pembelajaran luring dapat berlangsung secara efisien apabila tetap didampingi dengan pembelajaran daring. Guru setiap harinya tetap harus memantau seberapa jauh pemahaman yang sudah dan belum dikuasai oleh peserta didik.

Data yang ditemukan peneliti saat observasi pada hari Rabu 28 April 2021 pukul 08.30 WIB. Peserta didik saat antusias saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung. Seperti pada foto berikut:



Gambar 05. Proses pembelajaran luring

Berdasarkan kegiatan tatap muka diatas guru sedang mengajak peserta didik untuk memahami sebuah bacaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam observasi tersebut peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran luring. Peserta didik juga menggunakan masker saat pembelajaran. Meskipun waktu belajar hanya 2 jam peserta didik tetap semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran yang efektif. Waktu pembelajaran juga

relatif sangat singkat yaitu 2 jam saja yaitu pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB. Di awal pembelajaran luring guru mengajak peserta didik untuk melakukan doa, bertanya kabar, dan selalu mengingatkan pentingnya menjaga jarak, selalu menjaga kebersihan, dan memakai masker. Strategi yang di terapkan saat pembelajaran luring membuat jadwal KBM dan tugas secara terstruktur. Strategi yang di terapkan saat tatap muka adalah memberikan modul pembelajaran yang praktis.

d. Peningkatan Minat Belajar

Temuan dari wawancara yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sangat berpengaruh dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring. Banyaknya tugas menjadi salah satu hal utama yang membuat anak sedikit terbebani. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas IV A:

“Kalo pengaruhnya ada mbak untuk online banyak yang menurun dan juga untuk luring juga sedikit naik. Karna banyaknya tugas dan yang di fahami peserta didik juga gak semua kan. Ada yang juga tanya-tanya kalo bingung tapi juga ada yang salah pemahaman saat mengerjakan pokoknya selesai aja gitu tugasnya.”⁷⁶

Pernyataan diatas juga didukung oleh Kepala Sekolah yang berpendapat bahwa memang pada kondisi pandemi antusias belajar peserta didik menurun dan cenderung rendah dari proses

⁷⁶ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

pembelajaran di sekolah dengan sepenuhnya. Berikut yang di sampaikan Kepala Sekolah:

“Untuk pengaruhnya daring dan luring itu sangat berpengaruh terhadap kenaikan nilai sendiri tetapi materi sendiri tidak bisa tersampaikan secara semuanya seperti dulu yang sesuai dengan target dari kurikulumnya saat belajar tatap muka. Juga saat luring tatap muka sendiri materinya belum sepenuhnya berlangsung dan itu sangat terbatas kalo ngajar di sekolahan”.⁷⁷

Waka Kurikulum juga berpendapat bahwa minat belajar sangat berpengaruh, selain materi yang belum tersampaikan dengan baik keterbatasan sarana prasarana dan keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran juga menurun terutama saat pembelajaran hanya dengan pembelajaran daring saja. Berikut yang dipaparkannya:

“Menurut saya prestasi bisa turun itu karena batasnya sarana prasarana dan kepedulian orang tua yang sibuk bekerja mungkin saat waktu daring, terus saat tatap muka luring prestasi bisa naik ya walau sedikit. Ya karena mungkin anak-anak senang bisa belajar di sekolah bertemu temannya jadinya tambah semangat”.⁷⁸

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, tingkat antusias peserta didik saat pembelajaran daring dengan tatap muka sangat berpengaruh terhadap prestasi dan minat belajarnya. Namun terlepas dari keduanya juga sangat berpengaruh mulai dari strategi guru pada

⁷⁷ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁷⁸ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabu 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring yang sekarang diterapkan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Pendukung Model Pembelajaran Daring

Guru sebagai moderator bagi jalannya pembelajaran peserta didik secara keseluruhan. Strategi yang sudah direncanakan dan kemudian terlaksanakan dengan baik sebagai penunjang proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Terdapat faktor internal yang dapat menunjang guru agar bisa mengalokasikan materi agar dapat tersampaikan dengan baik. Berikut wawancara dari guru kelas IV A:

“Faktor yang mendukung daring ya ada laptop, handphone, kuota internet, dan buku pelajaran. Ini bisa jadi strategi guru minimal ada handphone dan laptop juga saya sendiri biar enak waktu daring, dan kalau peserta didik sih diharapkan minimal ada handphone yang ada WA nya mbak.”⁷⁹

Pernyataan diatas juga didukung dengan paparan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi ini adalah teralokasinya

⁷⁹ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

paket data kuota dari pemerintah dan wifi bagi guru, berikut pemaparannya:

“Faktornya daring setiap guru sudah teralokasikan anggaran paket data setiap bulannya berupa uang untuk beli data dan di sekolah juga ada wifi. Kalo peserta didiknya itu ada paket internet yang dari pemerintah ada berupa kartu tapi sudah lama juga gak di beri lagi atau ada juga setiap bulan di kirim sama nomor yang di berikan.”⁸⁰

Sejalan dengan yang dijelaskan oleh guru kelas IV A, alat komunikasi atau HP menjadi yang utama sebagai penunjang pembelajaran daring. Kesiadaan jaringan yang baik dari guru juga berpengaruh dalam proses pembelajaran, berikut pemaparan dari Waka Kurikulum:

“Yang saat ini ya jeals ada alat komunikasi dari Handphone, internet, laptop, komputer yang utama digunakan utama sama semua guru termasuk saya sendiri dalam belajar online. Ini kan sangat penting mbak agar dapat berjalan dengan baik ya orang tua juga yang utama di rumah buat mendampingi, kalau orang tua cuek yang susah juga gurunya karena peran orang tua disini sangat di butuhkan.”⁸¹

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti, faktor yang mendukung strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar secara daring adalah tersedianya alat komunikasi seperti Handphone, laptop atau komputer, dan buku materi. Tersedianya anggaran dan kuota internet bagi guru. Guru juga mengalokasikan dana dari pemerintah untuk peserta didik.

⁸⁰ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁸¹ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabo 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

2) Faktor Pendukung Model Pembelajaran Luring

Faktor pendukung strategi pembelajaran luring adalah tugas yang lebih terstruktur, seperti pada pembuatan jadwal pembelajaran guru menyiapkannya kemudian di print copy dan diberikan kepada peserta didik saat tatap muka. Berikut yang di jelaskan oleh guru kelas IV:

“Kalau untuk luring sendiri guru menyiapkan jadwal pelajaran dan membagikannya saat proses pembelajaran dikumpulkan hari kamis bersama tugas, setelah dikumpulkan dibagikan yang baru lagi dan dikumpulkan minggu depannya.”⁸²

Guru menyiapkan buku lembar kerja dan buku materi sebagai penunjang belajar bagi peserta didik. Berikut yang dipaparkan oleh Waka Kurikulum:

“Kalau dari saya sendiri faktornya saat tatap muka ada persiapan yang cukup matang akrena kita bisa bertatap muka langsung sama ana-anaknya. Guru sudah menyiapkan buku LKS ada juga materi pada umumnya saat belajar di sekolah. Gurunya bisa lebih jelas saat pembelajaran tatap mukanya.”⁸³

Berdasarkan hasil observasi, faktor pendukung strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar secara luring adalah guru menyiapkan jadwal pelajaran dan membagikannya saat proses pembelajaran tatap muka, guru juga menunjang buku lembar kerja peserta didik dan buku materi yang memadai.

⁸² Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁸³ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabu 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Penghambat Model Pembelajaran Daring

Kasus Covid-19 yang belum selesai menjadi hal utama dalam faktor penghambat bagi guru dan pelajar. Dalam pembelajaran daring yang berlangsung orang tua juga sangat berperan aktif, namun masih banyak orang tua yang belum bisa mendampingi peserta didik secara maksimal. Banyak faktor yang dialami seperti keterbatasan pengetahuan orang tua dan kesibukan orang tua yang memang bekerja. Terdapat juga peserta didik yang tidak memiliki handphone android, sehingga guru memberi saran dengan bergabung dengan teman yang berada di lingkungannya atau bila terdapat guru di lingkungannya dapat membantu peserta didik tersebut, akibatnya terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas. Berikut pemaparan yang mendukung dari Guru kelas IV A:

“Banyak mbak sebenarnya ada anak tidak memiliki handphone yang canggih, tidak semua anak mengerjakan tugas semua kadang ada yang kurang juga kurangnya dampingan dari orang tua. Untuk solusi yang tidak ada hape itu biasanya numpang ke temannya atau tetangganya, selain itu bisa juga ke guru terdekat atau guru bisa datang saat ujian gitu atau langsung ke sekolah saja pasti di bantu gurunya. Tapi hanya ada 2 anak saja yang belum ada hape karena memang dari keluarga kurang mampu.”⁸⁴

⁸⁴ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

Faktor penghambat berupa minimnya jaringan internet yang lambat. Faktor ekonomi yang menyebabkan terbatasnya kuota yang dimiliki. Sulitnya komunikasi yang baik antar guru dengan peserta didik dan orang tua. Sejalan dengan yang di paparkan oleh Waka Kurikulum:

“Jaringan internet yang lemot karena ya di desa juga, kadang juga tidak ada data yang banyak karena orang tua yang pas-pasan, dari ekonominya yang banyak mempegaruhi, terus sulitnya ngobrol yang interatif sama wali anak-anak. Ada juga kurangnya kesadaran yang penuh dari orang tuanya terhadap belajar anak sendiri, maunya cepet tugas dikerjan sama ibunya atau kakaknya karena ya kadang terlihat saat menjawab soal tapi ya ga semuanya ada beberapa anak. Kita kan juga sering sharing-sharing sama guru sebelumnya tentang gimana anak ini dulu saat kelas 3 gitu.”⁸⁵

Faktor penghambat guru terdapat kejenuhan saat mengoreksi tugas secara daring, karena sering kali peserta didik mengirim jawaban tugas waktu malam hari. Metode pengajaran yang digunakan guru hanya monoton dengan pemberian tugas kemudian share lewat WhatsApp dan belum bisa membuat media belajar yang kreatif dan inovatif sendiri, yang dibuktikan dengan wawancara Kepala Sekolah:

“Respon gurunya yang pasti guru jenuh buat tugas online yang banyak terus nanti belum ngoreksinya juga tapi kan itu juga resikonya jadi siap gak siap harus mau, ada juga metode mengajar yang masih itu-itu saja jadi saya harus membantu juga memberi solusi atau jawaban, dan banyak yang hanya mengshare dari youtube.”⁸⁶

⁸⁵ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabo 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁸⁶ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

2) Faktor Penghambat Model Pembelajaran Luring

Faktor penghambat pembelajaran luring terbatasnya waktu guru saat mengajar. Menyebabkan peserta didik harus lebih ekstra cepat saat mendengarkan atau mengerjakan tugas saat di dalam kelas. Berikut pemaparan dari guru kelas IV A:

“Memang sepertinya luring ini enak banget ya mbak tapi guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal dan materipun juga sama. Karena terbatas waktu belajar, guru harus cepat-cepat agar cepat selesai. Kalau lambat banyak yang tidak tersampaikan. Terus materi juga harus dipilih yang sekiranya harus di buat dijelaska secara tatap muka, jadi ya gak semanya pelajaran tatap muka.”⁸⁷

Sejalan dengan kutipan di atas tempat yang digunakan sebagai kelas hanya gedung lantai satu dengan sistem gantian antar kelas, dan durasi waktu saat pembelajaran terbatas dengan mata pelajaran yang di bagi setiap pertemuannya, Kepala Sekolah memaparkan bahwa:

“Yang menghambat tempatnya mungkin hanya di Madrasah pakai lantai 1, dengan sistem pembelajaran yang berganti setiap dua hari sekali dua kelas dari kelas 1 dan 2 terus 3 dan 4 dan terakhir 5 dan 6, waktunya pun sebentar. Untuk kelas atas digunakan ujian kelas 6 yang juga gantian. Karena kan gak boleh banyak-banyak yang berkumpul.”⁸⁸

Selain itu terdapat hambatan saat proses belajar karena singkatnya waktu pembelajaran saat tatap muka. Kendala ini

⁸⁷ Wawancara oleh Guru Kelas IV A Ibu Murin Tias Tiana, Selasa 23 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

⁸⁸ Wawancara oleh Kepala Sekolah Bapak Zaenal Abidin, S.Pd., Sabtu 27 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

juga disadari oleh gurunya dengan tetap di dampingi terus saat pembelajaran daring berlangsung. Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara dari Waka Kurikulum:

“Kalo pas tatap muka sih lebih ke waktu yang sebentar ya jadi maleh cepat-cepat agar pelajaran bisa segera selesai dan kadang ga semua anak dapat faham juga tapi ya sebisa guru harus mengontrol lagi lewat WA saat daring.”⁸⁹

Dari pemaparan di atas peneliti juga mengobservasi pada hari Rabu, 28 April 2021. Singkatnya waktu yang di berikan memang berdampak pada kinerja peserta didik, yang mana guru hanya menjelaskan secara cepat yang terkadang peserta didik menjadi bingung. Dan tugas pun menjadi tidak dapat di selesaikan langsung di sekolah menjadikan peserta didik mendapat tugas yang lebih banyak lagi.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

Berdasarkan hasil data yang ditemukan peneliti tentang strategi guru dalam pembelajaran daring dan luring adalah perencanaan strategi pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran daring, metode pembelajaran luring beserta teknik nya, media pembelajaran di

⁸⁹ Wawancara oleh Waka Kurikulum Ibu Reni Asih, S.Pd, Rabu 24 Maret 2021, di MI Al Fatah Badas.

sesuaikan apakah daring atau luring, dan evaluasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik. Perencanaan penggunaan WhatsApp sebagai wadah penunjang pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi Az screen dan Bandicam, evaluasi penilaian dengan menggunakan google formulir, pengajaran yang singkat saat tatap muka, dan pemberian tugas dikumpulkan secara bergilir lewat tatap muka di Madrasah. Guru meningkatkan proses pembelajaran secara eksternal agar proses pembelajaran internal peserta didik selama pandemi dapat terlaksana. Terbukti saat pembelajaran daring prestasi belajar menurun dan ketika di terapkannya pembelajaran luring terdapat sedikit peningkatan prestasi belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring) Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

Strategi pelaksanaan model pembelajaran daring dan luring oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan penerapan RPP. Pembelajaran daring berpusat pada guru, strategi guru yang efektif berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik. Strategi yang di terapkan saat tatap muka adalah memberikan modul pembelajaran yang praktis. Peningkatan minat belajar dapat dikatakan baik saat pembelajaran daring dan luring teralokasikan secara efektif dalam proses pembelajaran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran Daring dan Luring Pada Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas

Faktor yang mempengaruhi strategi guru terbagi menjadi dua yaitu faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran daring dan luring, dan faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran daring dan luring.